

LITERASI DAN NUMERASI MENGAJAR SEBAGAI MOTIVASI DALAM**PENINGKATAN MINAT BELAJAR DI DESA SUGIHARJO KEC. BATANG KUIS**Harpen H.P. Silitonga^{1*}, Widya Ningsih Simalango², Lastri Marito Gurning³, Selvira YantiHarefa⁴, Selly Lorenza Manik⁵^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan^{4,5}, Fakultas

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan

Email : harpensilitonga@uhn.ac.id¹, widyarningsihimalngo@gmail.com²,lastrimarito.gurning@student.uhn.ac.id³, selvirayanti.harefa@student.uhn.ac.id⁴,sellylorenza.manik@student.uhn.ac.id⁵**ABSTRAK**

Peningkatan minat belajar di kalangan masyarakat pedesaan menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam aspek literasi dan numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi dan numerasi dalam proses mengajar sebagai faktor motivasi dalam meningkatkan minat belajar masyarakat di Desa Sugiharjo, Kecamatan Batang Kuis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang berbasis literasi dan numerasi mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperkuat daya pikir kritis, serta membangun kepercayaan diri dalam pembelajaran. Selain itu, dukungan lingkungan dan inovasi metode pengajaran berperan penting dalam mempertahankan minat belajar secara berkelanjutan. Dengan demikian, literasi dan numerasi bukan hanya sebagai keterampilan dasar.

Kata kunci: Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Motivasi Mengajar,**Article history**

Received: Maret 2025

Reviewed: Maret 2025

Published: Maret 2025

Plagiarism checker no 80

Doi :

[10.9765/Krepa.V218.3784](https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784)**Copyright : author****Publish by : KREPA**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Minat Belajar, Pendidikan Desa

ABSTRACT

Increasing interest in learning among rural communities is a challenge in itself, especially in terms of literacy and numeracy. This study aims to analyze the role of literacy and numeracy in the teaching process as a motivational factor in increasing interest in learning in the community in Sugiharjo Village, Batang Kuis District. The method used is a qualitative approach with observation, interview, and documentation study techniques. The results of the study indicate that literacy and numeracy-based teaching strategies can increase student involvement, strengthen critical thinking skills, and build self-confidence in learning. In addition, environmental support and innovation in teaching methods play an important role in maintaining interest in learning sustainably. Thus, literacy and numeracy are not only basic skills, but also effective motivational tools in the education process at the village level.

Keywords: Literacy, Numeracy, Teaching Motivation, Learning Interest, Village Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memajukan perkembangan keseluruhan akhlak anak (kekuatan batin, budi pekerti), pikiran (kecerdasan) dan jasmani anak guna mencapai kehidupan yang sempurna dan kehidupan yang selaras dengan dunia. Pendidikan saat ini tidak hanya menyangkut pemberian informasi dan pengetahuan, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan, mewujudkan gagasan, kebutuhan dan kemampuan individu untuk mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang lebih baik (Mudana, 2019). Hal ini merupakan upaya sadar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kompetensi diri, kerohanian, pengendalian diri, budi pekerti, akhlak mulia, kebijaksanaan, dan kemampuan yang diperlukan oleh individu, masyarakat, bangsa, dan bangsa untuk perkembangan positif (Ilham,

2019). Literasi numerasi merupakan salah satu prasyarat kecakapan hidup abad 21. Literasi numerasi berkaitan dengan kecakapan seseorang dalam menggunakan konsep, fakta, dan prosedur matematika untuk memahami dan menganalisis informasi serta menafsirkan informasi tersebut untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa literasi numerasi berkaitan dengan konsep pemecahan masalah dan mengambil keputusan. Kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan juga tercantum dalam aplikasi berpikir kritis strand.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang di hadapi masyarakat khususnya di Desa Sugiharjo, Kec. Batang Kuis. PkM merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan dalam mencapai predikat sarjana atau diploma, Oleh karena itu mahasiswa harus siap beradaptasi dengan masyarakat untuk melakukan pelayanan langsung dalam menerapkan program yang sudah di rancang. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Pendidikan dan Keguruan ini dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. Dalam Program PkM ini pihak kampus dan peserta PKM bekerjasama dengan pihak perangkat Desa Sugiharjo, Kec. Batang Kuis untuk membantu anak-anak memahami pelajaran. Oleh karena itu, diharapkan program PkM ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dengan di adakannya PkM ini dapat membantu masyarakat khususnya anak-anak dalam menyelesaikan pemahaman akan pelajaran. Selain itu juga mahasiswa diharapkan dapat memetik pengalaman bagaimana bersosialisasi dan mengajar sehingga membentuk pribadi yang bersosial serta berakhlak yang baik ketika terjun melayani masyarakat.

METODE

Dalam artikel ini menggunakan data kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang terdiri dari berbagai bentuk kegiatan program kerja selama penugasan berlangsung terkait literasi dan numerasi. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengamatan kondisi alami fenomena dalam konteks peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memainkan peran penting sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Na & Hipertensiva, n.d.). Peneliti kualitatif melakukan teknik

wawancara, observasi partisipatif, atau studi kasus untuk memahami persepsi, motivasi, dan perilaku individu dalam konteks tertentu. Tujuan utamanya untuk mengeksplorasi ide, memahami fenomena dalam konteks nyata, dan menemukan pola atau tema yang muncul dalam penelitian.

Dalam metode ini menggunakan metode kualitatif yang merupakan studi deskriptif yaitu dengan membuat gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor, serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti. Biasanya yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan dokumen.

Menurut (Sugiyono, 2009:56) metode yang berlandaskan pada filsafat, postpositivisme, digunakan untuk melaksanakan PKM pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana mahasiswa PKM adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat yang mengungkapkan jika dengan adanya metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang diselesaikan. Masalah yang akan diselesaikan adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat. Sedangkan menurut (Ani multikah, E Tajuddi Noor 2021:32) penelitian akan mengumpulkan data yang di peroleh kemudian ditafsirkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang sesuai dan dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan PKM ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Observasi

Menurut (Mania, 2008:69) observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Menurut Sutrisno dalam (Sugiono, 2018:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari beberapa proses biologis dan psikologis. Observasi dapat dilakukan dengan partisipan atau partisipasi ataupun non-partisipasi. Melalui teknik observasi, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang akan diamati tidak terlalu besar (Sugiono, 2018:145). Observasi merupakan metode primer yang digunakan penulis dalam pengumpulan data di samping metode observasi sebagai pendamping metode wawancara serta diperkuatnya dengan metode dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data melalui observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan tentang Literasi Dan Numerasi Mengajar Sebagai Motivasi Dalam Peningkatan Minat Belajar di Desa Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

B. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan narasumber (Moleong, 2017:186) Menurut (Asep Nanang Yuhana, 2019) wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber secara terstruktur dan lisan. Sedangkan menurut (Sugiono, 2018) wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diselesaikan. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report maupun setidaknya pada pengetahuan dan

penulis memfokuskan wawancara yang akan dilakukan yaitu dengan anak-anak. di Desa Sugiharjo, Kec. Batang Kuis.

C. Dokumentasi

keyakinan pribadi. Dalam metode wawancara ini, Metode kualitatif selain menggunakan observasi dan wawancara adalah mencari sumber data tetapi masih perlu dilakukan dengan studi dokumentasi yang dilakukan dengan melihat, mengamati dan menganalisis 9 dokumen-dokumen agar mampu menguasai hasil yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data berupa catatan harian, buku, notulen rapat atau raport anak (Arikunto, 2013). Menurut Sugiono (2018:140) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk monumental dari seseorang. dalam tulisan gambar ataupun karya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Minat baca tumbuh dari kepribadian masing-masing orang, sehingga untuk meningkatkan minat baca diperlukan kesadaran masing-masing individu (Prawiyogi 2020). Rendahnya minat baca tentu berdampak besar pada rendahnya kemampuan literasi (Jeni et al.2022). Siswa membacatetapibelum bisamenangkap maknadariapayangdibaca (Musyaffa 2023). Dampak-nya bagi individu adalah kurang menguasai bidang ilmu yang dipelajari, hingga menurunnya hasil belajar peserta didik. Sedangkan dampaknya bagi bangsa adalahdalam persaingan global akan tertinggal dengan negara-negara lain (Setyawan, Esti, dan Pujiono 2017). Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut menjadi agen dalam meningkatkan karakter gemar membaca siswa. Program literasi merupakan salah satu program yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan karakter gemar membaca siswa (Priasti, 2021).

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Sugiharjo meliputi 3 pokok utama :

1. Kegiatan inti pelaksanaan les literasi dan numerasi mengajar sebagai motivasi dalam peningkatan minat belajar.
2. Kegiatan membantu seperti membantu kegiatan pelaksanaan di posyandu.
3. Kegiatan penunjang lainnya.

Untuk kegiatan pelaksanaan les literasi dan numerasi mengajar sebagai motivasi dalam peningkatan minat belajar di desa sugiharjo tingkat SD telah dibuka resmi oleh ketua serta anggota tim dan Kepala Desa Sugiharjo pada tanggal 10 Februari, masing-masing kegiatan tersebut adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan les literasi dan numerasi mengajar sebagai motivasi dalam peningkatan minat belajar 3 kali dalam seminggu, selama dalam pelaksanaan kegiatan pkm oleh mahasiswa nommesen medan tentang les setiap (senin, rabu, dan jumat) serta membantu kegiatan desa podsyandu.
2. Rumah belajar (Rubel) dilaksanakan di tempat desa sugiharjo dusun VI No. 39, tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan les literasi dan numerasi mengajar sebagai motivasi dalam peningkatan minat belajar ditingkat SD di desa sugiharjo mata pelajaran ini diajarkan adalah bahasa inggris, ppkn, bahasa indonesia, matematika, pjok serta baca tulis. Pelaksanan les sudah di selesaikan dengan jadwal yang di tentukan yaitu pada hari senin, rabu dan jumat.
3. Kegiatan pengunjang lain yang dilakukan mahasiswa PKM lainnya ;
 1. Setiap hari senin sampai jumat kami ke kantor desa untuk membantu kegiatan-kegiatan yang ada di kantor desa.
 2. Membantu pelaksanaan kegiatan posyandu.
 3. Kami selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

B. Pembahasan

Kegiatan inti pelaksanaan meningkatkan les literasi dan numerasi mengajar sebagai motivasi dalam peningkatan minat belajar ditingkat SD.

1. Minggu pertama pelaksanaan les baca tulis berjalan dengan lancar dari awal hingga kegiatan pelaksanaan pkm dan sudah banyak sebelum anak-anak yang

- belum tau membaca dan tulis menjadi tau, dikarenakan semangat belajar anak-anak tersebut optimal
2. Minggu kedua pelaksanaan les Bahasa Inggris berjalan dengan baik, materi yang diberikan contohnya seperti : vocabulary, menghitung dalam bahasa Inggris, serta pengenalan abjad dalam bahasa Inggris. Terkadang kami juga memberikan kuis dalam bahasa Inggris untuk anak-anak les. Anak-anak yang les sangat antusias dan semangat dalam belajar dalam bahasa Inggris, dari yang tidak menyukai pelajaran bahasa Inggris menjadi suka belajar bahasa Inggris.
 3. Minggu ketiga pelaksanaan les PPKN berjalan dengan baik, materi yang diberikan contohnya seperti : memahami isi tentang Pancasila sehingga anak-anak yang tidak paham tentang isi Pancasila menjadi paham. dikarenakan semangat belajar anak-anak tersebut optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Husda NE, Batam UP, Suhardi S, et al. *Metodologi Penelitian : Kualitatif , Kuantitatif Dan Research and Development (R & D)*.; 2023.
- Muhajirin, Risnita, Asrulla. 11+Gm+82-92. *J Genta Mulia*. 2024;15(1):82-92.
- Pembelajaran Interaktif dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6. 2024;4(1):1-9.
- Nurhayati H, , Langlang Handayani NW. *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*. *J Basicedu*. 2020;5(5):3(2), 524-532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Okpatrioka Okpatrioka. *Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*. *Dharma Acariya Nusant J Pendidikan, Bhs dan Budaya*. 2023;1(1):86-100. doi:10.47861/jdan.v1i1.154
- Raoda R, Setiawan IP, Wahid A. Implementasi Program Literasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Musannif*. 2023;5(1):75-90. doi:10.56324/al-musannif.v5i1.88
- Septia AY, Rukayah R, Ardiansyah R. Pengaruh minat belajar dan berpikir kritis terhadap literasi numerasi peserta didik kelas V SD se-Kecamatan Laweyan. *JPI (Jurnal Pendidik Indones J Ilm Pendidik*. 2023;9(3):143-148. doi:10.20961/jpiuns.v9i3.70031
- Syahrizal H, Jailani MS. Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *J*

QOSIM J Pendidik Sos Hum. 2023;1(1):13-23. doi:10.61104/jq.v1i1.49

Waruwu M. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *J Ilm Profesi Pendidik.* 2024;9(2):1220-1230. doi:10.29303/jipp.v9i2.2141

Mouwn Erland. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif;* 2020. doi:10.31237/osf.io/jhxuw

Title. *Sustain.* 2019;11(1):1-14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI